

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan cerminan persepsi investor terhadap keberhasilan dan prospek perusahaan di masa depan yang nantinya akan tercermin dalam harga saham di pasar modal. Untuk meningkatkan nilai perusahaan tentunya tidak hanya mengandalkan kinerja keuangan yang baik namun juga perlu menciptakan kebijakan strategis seperti menerapkan Enterprise Resource Planning (ERP) yang dipandang sebagai sumber daya strategis perusahaan yang mampu meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pengambilan keputusan. Namun pengaruh langsung penerapan ERP dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang beragam dalam berbagai penelitian terdahulu, sehingga penelitian ini hadir untuk memberikan bukti empiris lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan publik non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kinerja keuangan diproksikan melalui ROA dan TATO sedangkan nilai perusahaan diproksikan melalui Tobin's Q. Sampel dalam studi ini terdiri dari 60 perusahaan yang dipilih berdasarkan metode purposive sampling dari total 863 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI dengan rentang waktu pengamatan selama tiga tahun sebelum dan tiga tahun setelah implementasi ERP. Data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan tingkat signifikansi 10%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ERP tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan TATO berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang relatif terbatas akibat rendahnya transparansi pengungkapan implementasi ERP serta terdapat keterbatasan data perusahaan yang baru melakukan IPO.

Kata Kunci: Enterprise Resource Planning, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, Resource-Based View, Signaling Theory